

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Pada penelitian yang berjudul “Strategi Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Pada Siswa SD NU Al Haadi Ngancar Kediri”, penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang serta individual maupun kelompok.² Penelitian adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³

Sedangkan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian deskriptif yang melakukan penyelidikan intensif tentang individu dan atau unit sosial yang dilakukan secara mendalam dengan menemukan semua variable penting tentang perkembangan individu atau unit sosial yang diteliti.⁴ Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah di

¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2013)hal 56

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.60

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.1.

⁴ I Made Indra P, & Ika Cahyaning, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 19

identifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana Strategi meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa SD NU Al Haadi Ngancar Kediri.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping penelitian kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengidentifikasi sekolah mana yang akan menjadi lokasi peneliti. Akhirnya dengan latar belakang sekolah yang menerapkan belajar daring luring yakni masuk bergantian setiap harinya perkelas/perjenjang dan memutuskan untuk melakukan penelitian di SD NU AL Haadi Ngancar Kediri.

Setelah menentukan lokasi penelitian, peneliti membuat surat izin penelitian dari kampus untuk diberikan kepada Kepala SD NU Al Haadi Ngancar Kediri Ibu Retno Endah Eranityas, S.Pd. Ketika surat sudah di tanda tangani oleh Ibu Dekan IAIN Tulungagung yaitu Ibu Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd. maka surat peneliti antarkan ke lokasi penelitian.

Peneliti membuat jadwal dengan tahapan penelitian sebagai berikut. Pada tanggal 2 Januari 2021 peneliti membuat daftar pertanyaan wawancara yang akan di gunakan untuk penelitian. Pertanyaan – pertanyaan disusun untuk menggali informasi tentang pembelajaran al Qur'an di lokasi penelitian.

Setelah pertanyaan selesai peneliti menentukan pula apa saja nanti yang harus di observasi beserta dokumentasi yang sesuai dengan judul penelitain yang diangkat. Pada tanggal 18 Januari 2021 peneliti hadir di lokasi untuk melaksanakan wawancara dengan Kepala SD NU serta Ustadz Ustadzah Ngaji Metode Usmani.

Penelitian kedua yakni pada tanggal 19 Januari 2021 dengan agenda observasi dan wawancara guru Ngaji. Pagi sekitar pukul 07.30 observasi

dilaksanakan di dalam Masjid kemudian dilanjutkan di kelas Ngaji Metode Usmani bersama Ustadz Ustadzah.

Tanggal 21 Januari 2021 peneliti melakukan observasi dan wawancara serta dokumentasi dengan jadwal hari ini anak – anak yang masuk adalah kelas 2 Makkah dan Madinah. Penelitian dilaksanakan mulai pukul 07.30 hingga pukul 10.00.

Observasi yang ke 4 dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2021 dengan anak – anak yang masuk adalah kelas 3 dan 4. Karena data yang diambil masih kurang, maka peneliti kembali lagi ke lokasi untuk menambah data yaitu pada tanggal 15 Februari 2021.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis dan alat perekam untuk membantu pengumpulan data.⁵ Sebagaimana dikemukakan oleh Guba dan Lincoln, ciri – ciri umum manusia sebagai instrumen adalah responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data secepatnya, memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan, memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim dan *indiosinkratik*.⁶

Peneliti langsung hadir dilokasi penelitian yaitu SD NU Al Haadi Ngancar Kediri untuk mengetahui waktu kegiatan belajar mengajar dan agar bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekolah. Dengan begitu dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapat data yang lebih lengkap. Kehadiran Peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Peneliti akan menggunakan 3 metode dalam mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁵ Robert Bog dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hlm. 3

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandug: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.9

3. Lokasi Penelitian

SD NU Al Haadi Ngancar merupakan lembaga pendidikan formal yang ada dikecamatan Ngancar Kabupaten Kediri dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Sekolah ini terletak di Jalan Mawar RT 02 Rw 01 Desa Kunjang Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, kode pos 64291. Kurikulum yang digunakan di SD ini adalah Kurikulum K13 dengan menggunakan buku tema sebagai bahan ajarnya. Kurikulum ini memiliki ciri khas yakni penekanan pada karakter, keterampilan, pengetahuan yang luas.⁷

Lokasi penelitian dilaksanakan pada tempat – tempat berikut.

a. Masjid

Masjid adalah tempat anak – anak memulai kegiatan mengaji dengan di pandu oleh Ustadz Irul. Dimasjid juga digunakan sabagai tepat mengaji setelah doa pembuka dengan Ustadz Irul seslesai. Masjid ini terletak didalam kawasan Yayasan AL Haadi Kunjang Ngancar Kediri. Masjid ini juga digunakan anak – anak untuk kegiatan sekolah rutin seperti Sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur berjamaah.

b. Kelas

Perbedaan kelas atau jenjang jilid anak – anak ini membuat Ustadz Ustadzah harus membuat Halaqoh – halaqoh kecil untuk membagi sesuai jilid. Maka kelas dijadikan sebagai lokasi penelitian selain yang ada di dala masjid. Selain untuk observasi pembelajaran Al Qur'an, kelas juga digunakan peneliti untuk wawancara dengan ustadz ustadzah guru Ngaji setelah kegiatan mengaji selesai.

⁷ Wawancara dengan Ibu Retno Endah Eranityas (Kepala SD NU Al Haadi), pada tanggal 18 Januari 2021, pukul 08.30 WIB.

c. Ruang Tamu

Pada saat wawancara dengan Ibu Kepala SD NU Al Haadi Ngancar Kediri dilaksanakan di Ruang Tamu. Maka lokasi penelitian selain di masjid dan kelas juga diruang tamu.

d. Serambi Masjid

Ustadz dan Ustadzah yang selesai mengajar ngaji biasanya beristirahat diserambi masjid. Pada saat tersebut peneliti melaksanakan wawancara. Jadi serambi masjid juga sebagai lokasi penelitain.

Visi SD NU Al Haadi Ngancar ini yaitu “Wadah Pembinaan Generasi yang Mampu Berkompetisi pada zamanya dengan Landasan Ketaqwaan dan Akhlakul Karima. Sedangkan Misinya sebagai berikut :

- a. Mendidik siswa dengan menanamkan nilai – nilai ajaran islam ASWAJA
- b. Meningkatkan kemampuan siswa untuk menggali potensi diri
- c. Memberikan pembelajaran dengan dasar – dasar ilmu pengetahuan
- d. Melatih dan membiasakan siswa untuk percaya diri dalam berkompetisi di zamanya
- e. Memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas.

Penelitian ini dilakukan di SD NU Al Haadi Ngancar Kediri yang merupakan salah satu sekolah yang banyak diminati di lingkup kecamatan Ngancar karena tidak hanya pendidikan formalnya saja, tetapi juga terdapat pendidikan al Qur’annya yang sudah dimunaqosah. Bahkan ada juga siswa yang rumahnya berada diluar lingkup kecamatan Ngancar.

4. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Sumber data primer merupakan data pokok yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Data primer ini diperoleh dari objek penelitian yaitu guru dan siswa SD NU AL Haadi Ngancar melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data penunjang dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku literatur, artikel, dan bahan pustaka lainnya yang dapat mendukung terselesaikannya penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan kecuali untuk penelitian eksploratif.⁹ Untuk mendapatkan sebuah data dalam suatu penelitian hendaknya mempertimbangkan bagaimana cara pengumpulan data atau bagaimana teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ...hlm.62

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 83

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 224

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi menjadi bagian dalam penelitian berbagai disiplin ilmu, baik ilmu eksakta maupun ilmu-ilmu sosial, observasi dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (*experimental*) maupun konteks alamiah.¹¹

Dengan demikian, penggunaan teknik ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung di lokasi penelitian. Yaitu dengan mengadakan observasi untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung tentang apa dan bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa di SD NU Al Haadi Ngancar serta melakukan pencatatan tertulis baik berupa catatan deskripsi maupun refleksi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang ditujukan memperoleh data dari individu yang dilaksanakan secara individual.¹² Wawancara diartikan juga sebagai teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹³ Bahkan dalam konteks penelitian kualitatif wawancara diartikan sebagai suatu proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu

¹¹ Esty Aryani Safithry, *Asasmen Teknik Tes dan Non Tes*, (Malang: CV IRDH, 2018), hlm. 23

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 216

¹³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 89

kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama untuk memahami.¹⁴

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam, dimana peneliti akan menggali informasi dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait hasil jawaban narasumber. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sifatnya fleksibel, namun tidak keluar dari tujuan penelitian.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan sudah menentukan siapa saja yang akan diwawancarai serta menyiapkan secara garis besar pertanyaan yang sesuai dan berkaitan dengan judul penelitian. Disela-sela proses wawancara itu diselipkan pertanyaan pancingan dengan maksud untuk menggali lebih dalam lagi tentang hal-hal yang diperlukan. Disaat melakukan wawancara peneliti juga melakukan pencatatan tertulis dan juga merekam dengan format mp3 menggunakan handphone atau alat perekam lain.

Diantara pihak yang diwawancarai adalah seluruh guru PAI, kepala sekolah dan siswa. Karena mereka semua yang terlibat langsung dalam strategi meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, metode ini dilakukandengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada.¹⁵ Dokumentasi atau teknik pengumpulan data dengan dokumen juga dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data berupa catatan yang telah berlalu, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶ Berdasarkan definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun suatu data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

¹⁴ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2013), hlm. 31

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 92

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaitaif...*, hlm. 240

Dalam penelitian ini proses pendokumentasian melalui pengambilan gambar-gambar melalui kamera handphone yang berkaitan dengan penelitian tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa.

6. Teknis Analisis Data

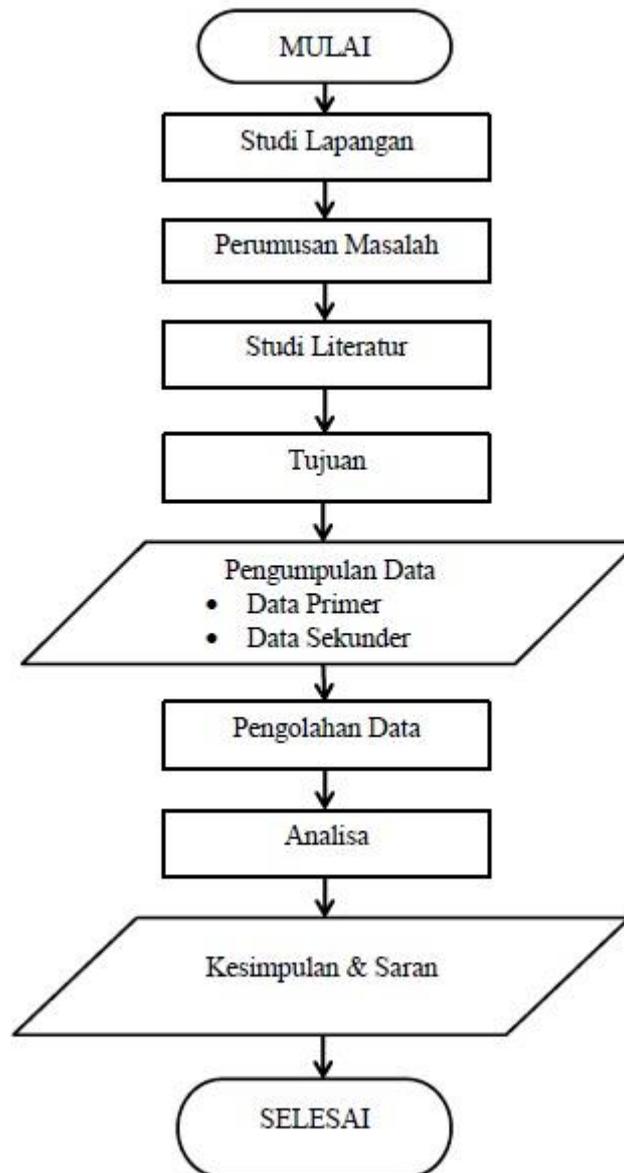
Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution seperti yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan analisis telah mulai difokuskan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penulisan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Lebih lanjut Miles dan Huberman dalam sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi:¹⁷

- a. Data Reduction (reduksi data) yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.
- b. Display Data (penyajian Data) dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan. Tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang lebih bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

¹⁷ *Ibid...*, hlm. 247-252

- c. Penarikan kesimpulan/verifikasi teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak, dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, ada baiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi catatan-catatan selama penelitian dan mencari hubungan serta persamaan untuk ditarik kesimpulan.



Flowchet analisis data dari awal hingga kesimpulan.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Oleh karena itu, untuk bisa memperoleh data yang valid maka penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:¹⁸

a. Ketekunan Pengamat

Pengamat secara tekun dan giat melakukan penelitian dan observasi lapangan guna mendapatkan informasi dan data untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. pengamat meneliti hingga berkali – kali karena data yang masih kurang lengkap, maka pengamat harus kembali ke lokasi untuk manambah data lagi. Ketika di konsultasikan kepada dosen pembimbing ternyata masih ada data yang kurang maka pengamat juga harus kembali lagi ke lokasi penelitian.

Keistiqomahan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Dimana peneliti atau pengamat secara terbuka terjun langsung dalam mengadakan penelitian dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik yang bertujuan untuk menjaga keobjektifan dan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara wawancara. Serta nantinya akan ditambah dengan hasil observasi sebagai pelengkap dari penilaian atau analisa data agar lebih akurat.

Selain dari buku dan skripsi serta jurnal sebagai bahan dasar untuk mengerjakan skripsi ini, wawancara serta observasi juga dilakukan untuk

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metododologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 327-333

menemukan data yang akurat. Dengan berbagai sumber data tersebut maka akan tercapai triangulasi datanya.

c. Pemeriksaan Sejawat

Pengecekan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman sejawat, dalam hal ini teman yang melakukan penelitian dengan tema yang mirip. Hal ini dilakukan agar lebih mendapat wawasan dan masukan baik dari segi metodologi penelitian maupun konteks penelitian sehingga data yang di dapat dari penelitian tidak menyimpang dari harapan, dan data yang diperoleh benar-benar merupakan data yang valid.

Ada beberapa rekan yang peneliti ajak untuk diskusi mengenai hasil yang peneliti dapat. Diantaranya hasilnya adalah model pembiasaan apa yang cocok untuk diterapkan sesuai dengan karakter sekolah tempat penelitian, rencana pelaksanaan, dan lembar observasi.

Peneliti dan teman sejawat (Guru PAI) melakukan refleksi atau evaluasi terhadap pembelajaran yang baru saja dilakukan dengan melakukan hal-hal berikut:

- 1) Menganalisis dan mendiskusikan temuan-temuan dan masalah-masalah yang muncul ketika pelaksanaan penelitian
- 2) Menganalisis hasil belajar belajar siswa setelah pelaksanaan penelitian
- 3) Menganalisis dan mendiskusikan kelemahan-kelemahan dan keberhasilan-keberhasilan guru dalam menerapkan Model Pembelajaran Al Qur'an
- 4) Merencanakan langkah-langkah selanjutnya untuk perbaikan penerapan Model Pembelajaran Al Qur'an.

8. Tahapan-Tahapan Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif berbeda dengan prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif.

Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :¹⁹

a. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

b. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

c. Pengumpulan Data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

d. Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam

¹⁹ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 170-173

penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel dengan ukuran-ukuran statistika.